

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian yang merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis data, tentang masalah yang menjadi objek peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemis & Mc Taggart (Kasbolah, 1994;14), penelitian ini yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi Keragaman Budaya di lingkungan sekitar. Bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah pembelajaran IPS di lapangan. PTK merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian yang mencoba menjembatani antara praktek dan teori dalam pendidikan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang dikemukakan oleh Menurut Mills (Wardani, I.dkk 2007;2.5) “pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan

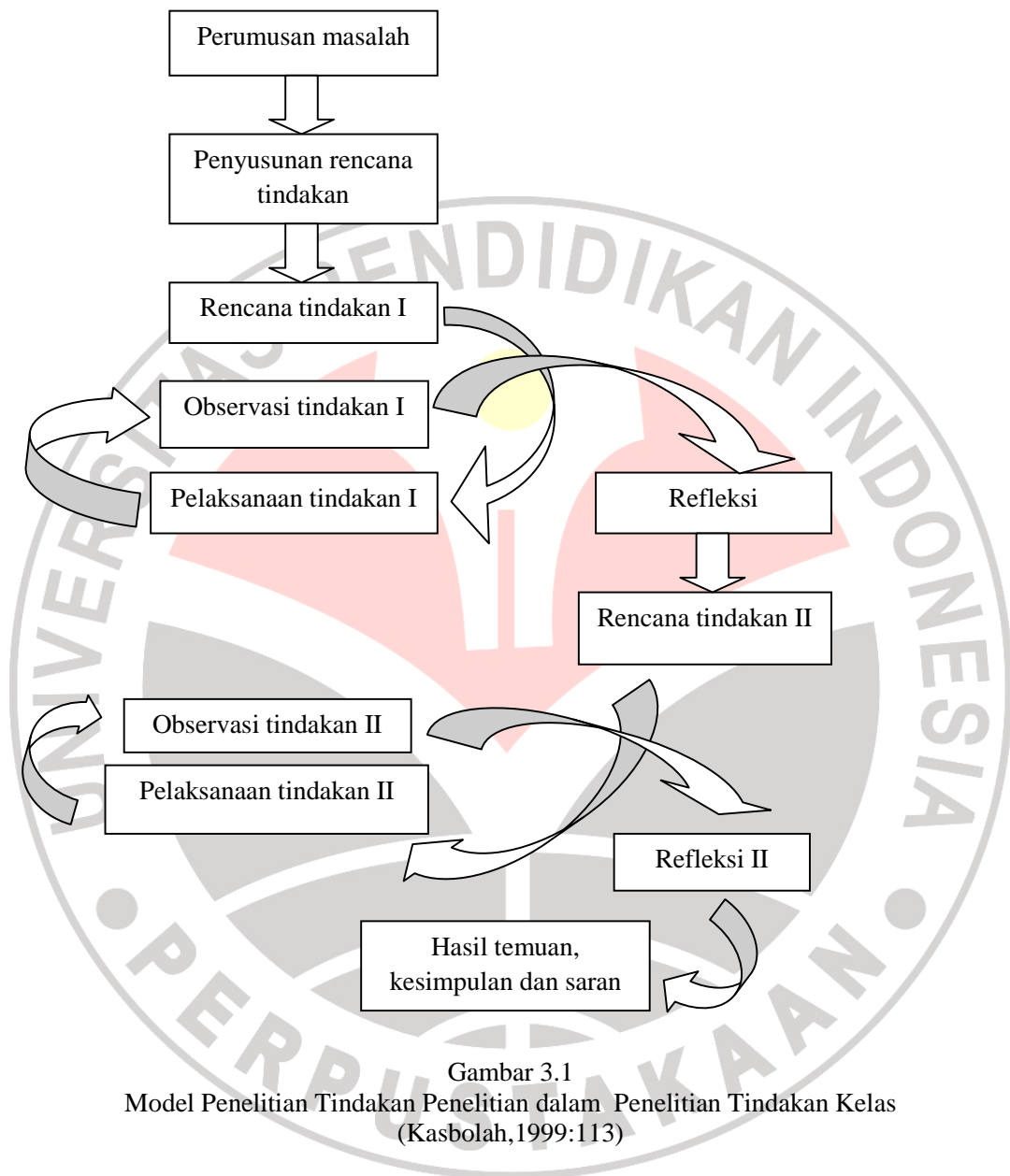
data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

Pendekatan kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbentuk siklus (*cycle*). Model siklus yang digunakan berbentuk spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah,1998/1999;70) yaitu momen dalam spiral meliputi *Planning* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observer* (pengamatan) dan *Reflecting* (refleksi). Kemudian dilanjutkan pada siklus yang kedua dan siklus seterusnya sampai tujuan dari penelitian tersebut tercapai.

Metode penelitian kelas ini berupaya melakukan perbaikan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal. Perbaikan pembelajaran yang dimaksud adalah perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi pokok keragaman budaya dilingkungan daerahnya. Pelaksanaan perbaikan ini dilakukan berulang-ulang tidak hanya cukup dilakukan satu kali saja. Siklus kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas
(Kasbolah,1999:113)

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

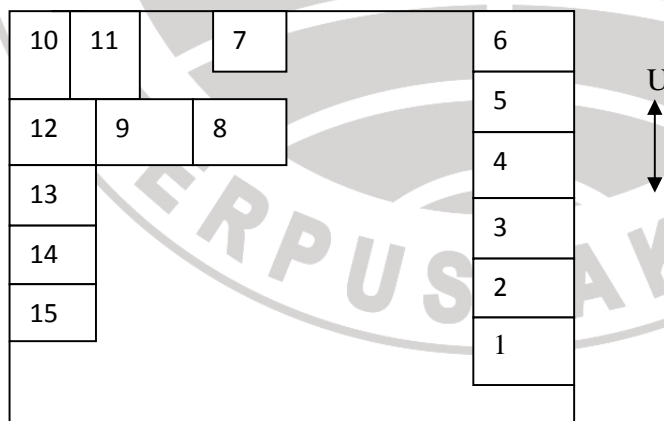
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jagabaya 1 Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Jumlah siswa kelas IVA sebanyak 20 orang, masing-masing 10 laki-laki dan 10 perempuan. Dilihat dari status sosial ekonomi, siswa – siswi SD Negeri Jagabaya 1 pada umumnya adalah kelas menengah. Begitu juga dengan tingkat intelektualnya berbeda pada tingkat rata-rata. Sarana dan prasarana belajar di rumah masing-masing cukup sehingga kesempatan belajar cukup pula.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Jagabaya 1 Kelas IVA mata pelajaran IPS semester 1 tahun pelajaran 2011/2012.

Adapun sarana dan ruangan disekolah ini masih dalam tahap renovasi pembangunan, untuk sementara siswa kelas IV belajar diruangan perpustakaan.

Berikut ini lokasi denah Sekolah yang menjadi penelitian tindakan kelas :



Gambar 3.2 Denah Lokasi Sekolah

Keterangan :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang kelas IA
3. Ruang kelas IB
4. Ruang kelas IIA
5. Ruang kelas IIB
6. Ruang kelas III
7. Kantin
8. Perpustakaan
9. Ruang kelas VI
10. WC siswa perempuan
11. WC siswa laki-laki
12. Ruang V
13. Ruang kelas VI
14. Ruang guru
15. Mushola

D. Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan alur penelitian tindakan kelas (PTK) dikarenakan penelitian tindakan kelas dianggap tepat dalam usaha melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini kita harus melakukan beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap Pelaksanaan
 - a) Memberikan informasi kepada guru yang akan membantu penelitian sebagai observer untuk menjaga penelitian berlangsung objektif.
 - b) Memberitahukan jadwal kepada guru yang bersangkutan sekaligus melakukan diskusi persiapan pelaksanaan kegiatan.

- c) Merumuskan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV terhadap pembelajaran IPS tentang keragaman budaya.
- d) Penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV terhadap pembelajaran IPS tentang keragaman budaya.

Pelaksanaan ini juga melaksanakan beberapa siklus tindakan yaitu:

Siklus I

a. Persiapan

- 1) Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- 5) Membuat lembaran kerja siswa (LKS).
- 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru menyajikan media gambar pada materi pelajaran.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.
- 3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

- 4) Guru memberikan contoh yang riil dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan disampaikan.
- 5) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

c. Observasi

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan siswa.
- 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi yang berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus II

a. Persiapan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi

Penelitian (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Penelitian melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan hasil dari analisis.

Siklus ke-n

Siklus dari PTK tidak bisa dibatasi sepanjang masalah belum selesai. Dengan demikian perlu diselesaikan melalui siklus ke-n, sehingga masalah-masalah tersebut bisa diselesaikan.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Tes

Tes tertulis merupakan penilaian dan pengujian yang dilakukan oleh siswa melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal dalam evaluasi siswa sehingga dapat dinilai pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa, ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran.

3. Angket

Kisi-kisi angket yang akan dipakai adalah dengan bentuk skala bertingkat (*rating scale*). Penyusunan kisi-kisi skala minat dimaksudkan untuk menetapkan konstruksi minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS yang akan diukur, berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan atau penulisan butir-butir persyaratan.

F. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh dalam penelitian ini akan di analisis pada setiap kegiatan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola data antara lain, sebagai berikut :

1. Pengolahan Hasil Tes Tertulis

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya sarap tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, pada setiap akhir kegiatan dilaksanakan kegiatan evaluasi.

Bentuk evaluasinya adalah tes tertulis, dengan pertanyaan sekitar materi yang disampaikan tiap siklusnya. Kemudian hasil tes yang didapat dari tiap siklusnya dicari nilai rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus statistik seperti pada halaman berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Kelas yang Diperoleh

$\sum N$ = Banyak Siswa yang Mengikuti Tes

2. Lembar observasi

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari lembar penilaian aktivitas siswa. Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5, 4, 3, 2, 1) untuk aktivitas siswa yang berarti angka 1 = sangat kurang; 2 = kurang baik; 3 = cukup baik; 4 = baik; 5 = sangat baik.

Dari hasil penghitungan data tersebut untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas siswa kemudian dilakukan pencocokan terhadap tabel 3.4. mengenai konservasi nilai angka kepada nilai huruf dari Nurhasan.

Tabel 3.1
Konversi Nilai Angka kepada Nilai Huruf

NILAI	HURUF	TAFSIRAN
3,30-4,00	A	Baik Sekali
2,50-3,29	B	Baik
2,00-2,49	C	Cukup
1,00-1,99	D	Kurang
0,00-0,99	E	Kurang Sekali

4. Angket

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan 5 pertanyaan dalam bentuk skala bertingkat (rating scale) tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Siswa dapat memilih jawaban dari setiap pertanyaan dengan memilih jawaban yang tersedia. Untuk jawaban dari setiap pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban, yaitu ya (Y), dan (T).

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Respon siswa terhadap minat pembelajaran IPS sebelum dilakukan penelitian.
- 2) Respon siswa terhadap cara guru mengajar IPS sebelum dilakukan penelitian.
- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran IPS setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.